Prosiding
Seminar Nasional Daring
Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)
IKIP PGRI Bojonegoro
Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"

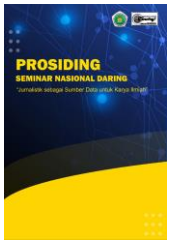

Pemanfaatan Tes yang Baik Untuk Mendukung Pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Aninda Paramitha Putri[1], Sintya Meiriska Putri[2], Muhammad Sholehuddin[3], Sutrimah [4]
[1,2,3,4]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
anindaparaamithaputri123@gmail.com

abstrak— Tes yang baik merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk menunjang kualitas hasil belajar di tingkat perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini dapat membuat konsep pembelajaran tinggi dengan memanfaatkan pemanfaatan tes yang baik untuk evaluasi pembelajaran di perguruan tinggi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (library research) yaitu teknik mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku serta artikel yang ada di dalam jurnal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya pembelajaran , perguruan tinggi, tes yang baik. Data tersebut diperoleh dari buku-buku yang diterbitkan di dalam dan luar negeri, dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional. Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan tentang jenis jenis tes yang baik yang dapat di gunakan untuk dilakukannya tes yang baik di perguruan tinggi.

Kata kunci— Pembelajaran, Perguruan tinggi, Tes yang baik.

Abstract— A good test is an evaluation tool used to support the quality of learning outcomes at the tertiary level. The purpose of this research is to create a higher learning concept by utilizing the use of good tests for evaluating learning in tertiary institutions. The research used in this research is library research, namely the technique of collecting data sourced from books and articles in journal. The data used is secondary data related to the topic of discussion, including learning, higher education, good tests. The data was obtained from books published at home and abroad, as well as research articles published in national and international journals. The results of the research conducted explain the types of good tests that can be used to carry out good tests in tertiary institutions.

Keywords— Learning, College, Tests are good.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen yang di dalamnya terdapat penyampaian suatu ilmu atau pengetahuan serta perubahan tingkah laku pada mahasiswa, pembelajaran juga dilaksanakan secara sistematis agar mahasiswa dapat mencapai pembelajaran secara efisien dan efektif (Masdul, 2018). Adapun komponen dalam pembelajaran di perguruan tinggi, yakni: mahasiswa, dosen, metode, materi, media, tujuan, dan evaluasi. Pembelajaran akan terlaksana secara efisien jika komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain (Pane & Dasopang, 2017). Pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai kegiatan yang prosesnya melalui tahap perancangan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat tercipta suatu interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa (Hanafy, 2014). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan interaksi dua arah yakni mahasiswa dan dosen yang dimana terjadi proses perubahan tingkah laku dan ilmu pengetahuan serta terdapat komponen pembelajaran yang saling melengkapi guna mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran sendiri berfungsi agar mahasiswa mampu menguasai aspek pengetahuan dan dapat mencapai perubahan tingkah laku pada mahasiswa, tidak hanya itu, tujuan pembelajaran juga agar mahasiswa memiliki kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik, setelah dilaksanakannya pembelajaran (Hendramoko, Kuswandi & Setyosari, 2018). Tujuan pembelajaran juga dapat memudahkan dosen dalam menyusun bahan ajar, metode pengajaran dan menentukan materi yang akan diolah ketika pembelajaran berlangsung (Fakhurrazi, 2018). Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran adalah agar mahasiswa berkompeten dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan proses berubahnya tingkah laku pada mahasiswa serta kesiapan dosen dalam mengolah bahan ajar. Pembelajaran juga memiliki beberapa metode yang harus diterapkan, hakikat metode pembelajaran merupakan model atau cara yang akan diterapkan oleh dosen, tujuan adanya metode pembelajaran ini untuk menunjang proses belajar dalam kelas (Lahir, Ma'ruf & Tho'in, 2017). Serta sebagai perantara dosen untuk menyampaikan bahan ajar kepada mahasiswa, metode pembelajaran pula dapat mempercepat dan mempermudah mahasiswa untuk mencapai pemahaman dalam proses pembelajaran (Mufidah & Zainudin, 2018). Contoh beberapa metode yang sering diterapkan oleh dosen antara lain yakni; metode ceramah, diskusi, problem solving serta pemberian tugas (Ahyat, 2017). Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran terdapat metode-metode yang diterapkan oleh dosen, metode ini guna menunjang proses pembelajaran semakin bervariatif serta untuk memudahkan jalannya pembelajaran dan tercapainya pemahaman pada mahasiswa.

Perguruan tinggi merupakan satuan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan suatu pendidikan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, adanya penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (Jatiyasa, 2022) Selain itu pendidikan di perguruan tinggi juga sebagai kegiatan yang menawarkan pelayanan yang bermutu untuk memuaskan mahasiswa dan dapat memberikan kepercayaan dalam hal review, evaluasi, inspeksi (Sonia, 2021) berdasarkan beberapa pendapat tersebut bisa di simpulkan bahwa perguruan tinggi merupakan sebuah satuan pendidikan yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat

untuk dapat menghasilkan kegiatan yang bisa menawarkan pelayanannya yang bermutu sehingga dapat memuaskan mahasiswa dan dapat memberikan kepercayaan dalam hal review, evaluasi, inspeksi. Metode pembelajaran di perguruan tinggi adalah sebuah cara yang bisa dilakukan seorang dosen untuk menyampaikan ilmunya kepada mahasiswanya di dalam berlangsungnya proses pembelajaran (Sudjani & Gunadi, 2020). Adapun Jenis jenis metode yang dapat digunakan dosen untuk proses pembelajaran seperti metode diskusi, metode ceramah, metode percobaan, metode perancangan, metode pemecahan masalah, metode latihan, metode inquiry, metode Active learning. (Jannah, 2019). Dari pendapat di atas bisa kita simpulkan bahwa sebuah metode pembelajaran di perguruan tinggi itu merupakan sebuah cara dosen untuk menyampaikan ilmunya kepada mahasiswanya dengan menggunakan jenis jenis metode seperti metode ceramah, metode percobaan, metode perancangan, metode pemecahan masalah, metode latihan, metode inquiry, metode Active learning. Sehingga metode yang cocok di gunakan di perguruan tinggi yaitu Metode inquiry merupakan salah suatu jenis metode pembelajaran dalam kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan mahasiswa untuk mencari dan meneliti suatu pembelajaran secara kritis , sistematis, analitis dan logis sehingga mahasiswa dapat menentukan sendiri hasil pembelajarannya dalam hal ini dosen menjelaskan materi Kepada mahasiswa dan memberikan beberapa pertanyaan dari materi yang sudah di jelaskan (Nabila, 2020) Adapun jenis Metode Active learning maupun cara belajar siswa aktif, bisa didefinisikan sebagai suatu pembelajaran yang bisa mengarah ke pengoptimalisasian dan melibatkan intelektual mahasiswa serta emosional mahasiswa di dalam proses pembelajaran yang berarah pada pengetahuan mahasiswa, keterampilan mahasiswa, sikap mahasiswa dan nilai mahasiswa (Toha, 2018). Dapat di lihat beberapa metode di atas bahwa dosen dapat memanfaatkan tes yang baik untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi

Tes yang baik adalah salah satu bentuk alat pengukuran untuk mengetahui sampai mana mahasiswa menguasai suatu materi, tes juga bertujuan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh mahasiswa, sedangkan dalam perguruan tinggi tes diharapkan harus memenuhi kriteria tes yang baik, tes yang baik memiliki beberapa syarat yakni; harus bersifat validitas, reliabilitas, objektifitas, praktibilitas serta ekonomis (Kadir, 2015). Sebuah tes tidak memuaskan apabila memiliki kualitas yang rendah, salah satu keberhasilan dalam pengukuran pembelajaran adalah jika tes tersebut dapat menghasilkan hasil tes yang relevan, tepat, dan tetap, tidak hanya itu tes dikatakan baik apabila dalam pengerjaanya tidak membutuhkan tenaga, waktu, biaya yang cukup banyak serta praktis dan tidak tercampur dengan faktor subjektif (Wahyudi, Dkk, 2020). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tes tidak cukup jika tidak bersifat baik, maksud dari tes yang baik yakni bersifat validitas, reliabilitas, objektif, praktibilitas dan ekonomis kriteria-kriteria tersebut perlu diterapkan di perguruan tinggi karena tes yang baik mampu menghasilkan hasil tes yang berkualitas, reall, relevan, tepat dan tetap.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (Library research) berupa penelitian kualitatif. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengkolaborasi pemanfaatan tes yang baik di perguruan tinggi. Studi pustaka merupakan metode yang menggunakan berbagai sumber dan data, sumber tersebut bisa di dapat melalui dokumen elektronik, dokumen tertulis seperti jurnal, buku dan penelitian yang pernah ada (Adlini, Dkk. 2022). Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang relevan dengan topik pembahasan, data sekunder yang digunakan berpacu pada pengumpulan data dan sumber informasi. Dalam penelitian ini teori yang digunakan oleh penulis adalah teori dari Mary W. George yang berpendapat bahwa dalam penelitian memiliki sembilan langkah yakni;

1.) dengan cara mencari suatu referensi dari buku, artikel jurnal, artikel prosiding dari terbitan nasional dan internasional,

2) mengidentifikasi sumber sumber referensi agar sesuai dengan topik yang sedang dibahas, dan

3) mengevaluasi sumber sumber referensi yang sudah di terima agar referensi yang di gunakan valid dan meyakinkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari Pemanfaatan tes yang baik untuk evaluasi pembelajaran di perguruan tinggi dapat dibuktikan dari jenis jenis tes yang baik seperti tes yang bersifat validitas, reliabilitas, objektifitas, praktibilitas dan ekonomis. Tes yang baik merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk menunjang kualitas hasil tes di tingkat perguruan tinggi. Tes yang baik memiliki kriteria tertentu yakni bersifat validitas, reliabilitas, objektifitas, praktibilitas dan ekonomis. Pengukuran derajat kebaikan dalam tes dapat dilakukan dengan cara analisis berdasarkan soal tes beserta hasilnya (Amalia & Widayanti, 2012).

1. Validitas merupakan alat ukur derajat ketepatan pada objek yang sedang diukur, peran validitas disini adalah untuk mengukur ketepatan suatu tes, tes dikatakan bersifat validitas apabila hasil tes tersebut akurat dan relevan.
2. Reliabilitas merupakan ketetapan suatu tes, suatu tes bersifat reliabel atau handal apabila hasil tes tersebut tidak berubah dari waktu ke waktu meskipun diadakan tes berulang kali.
3. Objektivitas merupakan alat pengukuran yang berdasarkan hasil asli tanpa pengaruh subjektif, sebuah tes dikatakan objektivitas jika dalam pelaksanaan tes tersebut bersifat apa adanya tanpa dipengaruhi faktor lain, contohnya dalam pemberian skor atau nilai yang berdasarkan hasil nyata dari diadakannya sebuah tes.
4.Praktikabilitas merupakan tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi, ketika tes tersebut bersifat praktis atau mudah digunakan, baik mudah dalam pemeriksaan

dan mudah pula dalam pengadministrasiannya. Selain itu Praktikabilitas dapat diartikan sebagai sebuah tes yang bersifat praktis sehingga mudah di laksanakan, pemeriksaannya mudah, dan di lengkapi dengan petunjuk yang jelas.

5.) Ekonomis adalah pelaksanaan tes yang tidak terlalu membutuhkan biaya yang mahal, peralatan yang kompleks ,dan tenaga serta waktu yang banyak. Selain itu ekonomis bisa di artikan sebuh tes yang dilaksanakan tidak terlalu membutuhkan ongkos/biaya yang mahal, memerlukan tenaga yang banyak dan waktu yang lama, baik ketika memproduksi maupun melaksanakan dan mengolah hasilnya.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian dari pemanfaatan tes yang baik untuk evaluasi pembelajaran di perguruan tinggi yaitu agar dapat mengetahui hasil belajar mahasiswa dengan cara di berikan sebuah pelatihan dengan menggunakan sebuah tes yang baik.Adanya pemanfaatan tes yang baik diharapkan dapat memberi dampak positif untuk menunjang kualitas tes di perguruan tinggi. Pengertian tes yang baik merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk menunjang kualitas hasil tes di tingkat perguruan tinggi. Tes yang baik memiliki kriteria tertentu yakni bersifat validitas, reliabilitas, objektifitas, praktibilitas dan ekonomis. Pengukuran derajat kebaikan dalam tes dapat dilakukan dengan cara analisis berdasarkan soal tes beserta hasilnya (Amalia & Widayanti, 2012)

REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1),* 974-980. Doi: https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394.

Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, 4(1)*, 24-31. Doi: https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5.

Amalia, A. N., & Widayati, A. (2012). Analisis butir soal tes kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10(1).* Doi: https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.919.

Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir, 11(1)*, 85-99.

Doi: https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529.

Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 17(1)*, 66-79. Doi: https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5.

Berlandaskan Hendratmoko, T., Kuswandi, D., & Setyosari, P. (2018). Tujuan Pembelajaran Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 3(2),* 152-157. Doi: https://dx.doi.org/10.17977/um031v3i22017p152.

Jannah, E. S. N. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran "Active Learning-Small Group Discussion" di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran. *FONDATIA, 3(2)*, 19-34. Retrieved from : https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem /article /view/47/34.

Jatiyasa, I. W. (2022). Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu. *LAMPUHYANG, 13(1),* 30-49. Doi = https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.281.

Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis tes hasil belajar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8(2)*, 70-81. Retrieved from : https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/411/396.

Lahir, S., Ma'ruf, M. H., & Tho'in, M. (2017). Peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran yang tepat pada sekolah dasar sampai perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Edunomika, 1(01).* Doi: http://dx.doi.org/10.29040/jie.v1i01.194.

Masdul, M. R. (2018). Komunikasi pembelajaran. Iqra: *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, 13(2), 1-9.* : Doi: https://doi.org/10.56338/iqra.v13i2.259.

Mufidah, N., & Zainudin, I. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. Al Mahāra: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4(2), 199-217.* Retrieved from : http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/almahara/article/view/2139.

Nabila, N. A. (2020). Pembelajaran daring di era covid-19: *Jurnal Filsafat Umum, 1(1),* Retrieved from : https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pembelajaran+daring+di+era+covid-19+Noor+Anisa+Nabila+PsyArXiv%2C+2020&btnG=#d=gs_qabs&t=1685980283985&u=%23p%3DPsEKMkZee_kJ.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. Fitrah: *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2),* 333-352. Doi: https://doi.org/10.24952/fitrah.

Sonia, N. R. (2021). Total Quality Management dalam Lembaga Perguruan Tinggi. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 2(1),* 125-139. Retrieved from : https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/47/34.

Sudjani, D. H., & Gunadi, G. (2020). Thariqah mubasyarah: Metode pembelajaran bahasa Arab pada perguruan tinggi. Tatsqifiy: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 1(1),* 39-46. Doi: https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i1.2573.

Toha, S. M. (2018). Pelaksanaan metode active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Islam, 7(1),* 79-93. Doi https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364.

Wahyudi, N., Nugroho, K. U. Z., & Herawaty, D. (2020). Modifikasi software lisrel dengan membuat teknik analisis konstruksi validitas instrumen tes. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 5(1),* 82-90. Doi: https://doi.org/10.33369/jpmr.v5i1.10641.

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. Tarbiyah: *Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1),* 17-23. Doi: https://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100.